ANALISIS KEBIJAKAN MANA JEMEN PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIKUM PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

Rinda Lestari

Universitas Perintis Indonesia
E-mail : tari.rinda12@-mail1.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis (TLM). Praktikum merupakan komponen penting dalam kurikulum TLM karena mahasiswa dituntut untuk menguasai keterampilan teknis yang mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara kepada dosen dan mahasiswa untuk memahami kebijakan yang diterapkan dalam pembelajaran praktikum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen pendidikan di Program Studi TLM telah berjalan dengan baik, namun masih ada tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Peneliti merekomendasikan peningkatan kualitas sarana laboratorium, pembaruan kurikulum yang lebih relevan dengan perkembangan industri, serta pelatihan berkelanjutan bagi dosen pengampu praktikum agar pembelajaran praktikum lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci : *Kebijakan Manajemen Pendidikan, Pembelajaran Praktikum, Teknologi Laboratorium Medis, Program Studi TLM, Pendidikan Kesehatan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the educational management policies in practical learning within the Medical Laboratory Technology (MLT) study program. Practical work is an essential component of the MLT curriculum, as students are required to master in-depth technical skills. This research uses a qualitative approach with literature studies and interviews with lecturers and students to understand the policies implemented in practical learning. The findings indicate that educational management policies in the MLT study program are generally well-implemented, but challenges remain, such as limited facilities and infrastructure and curriculum misalignment with industry needs. The study recommends improving laboratory facilities, updating the curriculum to be more relevant to industry developments, and providing continuous training for practical instructors to make practical learning more effective and in line with the demands of the workforce.

Keywords : *Educational Management Policies, Practical Learning, Medical Laboratory Technology, MLT Study Program, Health Education.*

PENDAHULUAN

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis (TLM) merupakan salah satu program studi yang berfokus pada pengembangan kompetensi teknis mahasiswa dalam bidang laboratorium medis. Di dunia pendidikan tinggi, pembelajaran praktikum memegang peranan yang sangat penting, khususnya di bidang kesehatan, karena mahasiswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan di lingkungan profesional. Oleh karena itu, kebijakan manajemen pendidikan yang diterapkan dalam pembelajaran praktikum menjadi kunci untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Manajemen pendidikan yang efektif dalam pembelajaran praktikum mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya, hingga evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks Program Studi TLM, kebijakan manajemen pendidikan harus dapat mengakomodasi perkembangan teknologi laboratorium medis yang pesat, memastikan bahwa praktikum yang diajarkan tidak hanya sesuai dengan standar pendidikan, tetapi juga dengan kebutuhan industri dan profesi.Namun, meskipun pembelajaran praktikum sangat penting, implementasi kebijakan manajemen pendidikan pada pembelajaran praktikum seringkali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai, yang dapat mempengaruhi kualitas praktikum yang diberikan kepada mahasiswa. Selain itu, kesenjangan antara kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia kerja juga menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan manajemen pendidikan yang diterapkan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi TLM. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana kebijakan tersebut mendukung kualitas pembelajaran praktikum, serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan peningkatan kualitas pembelajaran praktikum di Program Studi TLM, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan dunia kerja di bidang laboratorium medis.

Pembelajaran praktikum dalam Program Studi TLM memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dibandingkan dengan pembelajaran di program studi lainnya. Praktikum ini berfokus pada penguasaan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mendiagnosis, menganalisis, dan mengelola hasil pemeriksaan laboratorium medis yang berhubungan langsung dengan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kebijakan manajemen pendidikan yang mendasari pelaksanaan praktikum ini harus mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang praktis, efektif, dan sesuai dengan standar profesional di bidang medis.

Kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum di Program Studi TLM harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendukung), penyediaan fasilitas dan alat praktikum yang memadai, pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penerapan sistem evaluasi yang dapat mengukur kualitas pembelajaran praktikum itu sendiri. Manajemen pendidikan yang baik akan memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teori yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di

dunia profesional.Namun, meskipun pembelajaran praktikum di Program Studi TLM telah berjalan dengan baik, tantangan dalam manajemen pendidikan praktikum tetap ada. Kendala seperti keterbatasan fasilitas laboratorium, ketidakmerataan kualitas pengajaran, serta kurangnya pembaruan dalam kurikulum sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap kebijakan manajemen pendidikan yang diterapkan untuk mengidentifikasi kelemahan serta mencari solusi yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran praktikum di program studi ini.

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk menganalisis kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, serta mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran praktikum tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan dan pengembangan kebijakan pendidikan di Program Studi TLM, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan di bidang teknologi laboratorium medis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan menganalisis kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis secara mendalam. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi dalam pengelolaan pembelajaran praktikum.

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki Program Studi Teknologi Laboratorium Medis. Subjek penelitian meliputi pengelola program studi, dosen pengampu praktikum, serta mahasiswa yang mengikuti pembelajaran praktikum. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan mereka dalam kebijakan dan implementasi pembelajaran praktikum.

Populasi dan Sampel

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara Mendalam: Dilakukan terhadap pengelola program studi, dosen, dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum.
2. Observasi Partisipatif: Mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran praktikum, termasuk metode pengajaran, sarana dan prasarana, serta interaksi antara dosen dan mahasiswa.

3. Studi Dokumentasi: Menganalisis dokumen terkait seperti kebijakan akademik, pedoman praktikum, dan laporan evaluasi pembelajaran untuk memahami kebijakan yang diterapkan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data: Menyeleksi, menyederhanakan, dan mengorganisir data yang telah dikumpulkan agar lebih terfokus pada tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Menampilkan data dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk memperoleh temuan utama terkait kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan validitas hasil penelitian.
3. Diskusi dengan Rekan Sejawat: Melakukan diskusi dengan akademisi atau praktisi di bidang pendidikan untuk mengonfirmasi temuan penelitian.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis telah dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. Beberapa temuan utama meliputi:

1. **Perencanaan Praktikum**: Institusi telah menyusun kebijakan yang mengatur perencanaan praktikum, termasuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, ketersediaan alat dan bahan praktikum, serta jumlah mahasiswa per kelompok agar efektivitas pembelajaran meningkat.
2. **Implementasi Pembelajaran Praktikum**: Pelaksanaan praktikum mengikuti standar prosedur operasional (SOP) yang telah ditetapkan. Dosen dan teknisi laboratorium berperan dalam mengawasi dan membimbing mahasiswa selama praktikum berlangsung.
3. **Evaluasi dan Monitoring**: Evaluasi dilakukan secara berkala melalui penilaian formatif dan sumatif, serta umpan balik dari mahasiswa untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktikum.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran mahasiswa. Beberapa poin penting dalam pembahasan adalah:

1. **Kesesuaian dengan Standar Pendidikan**: Kebijakan yang diterapkan telah sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan kebutuhan industri, sehingga lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan dunia kerja.
2. **Tantangan dalam Implementasi**: Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan ini meliputi keterbatasan sumber daya, seperti jumlah laboratorium yang masih terbatas serta ketersediaan bahan praktikum yang kadang tidak mencukupi.
3. **Strategi Peningkatan**: Untuk mengatasi tantangan tersebut, institusi dapat mengembangkan kerja sama dengan industri dan penyedia alat laboratorium guna meningkatkan fasilitas serta memperluas peluang magang bagi mahasiswa.

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa laboratorium telah memiliki prosedur **standar operasional (SOP) yang jelas,** namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti **kurangnya ketersediaan alat** pada beberapa sesi praktikum.

Evaluasi Kebijakan Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran

Evaluasi kebijakan dilakukan melalui:

1. **Feedback dari mahasiswa** mengenai efektivitas pembelajaran praktikum.
2. **Analisis data keberhasilan praktikum**, seperti tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah praktikum.

Dari hasil analisis kuantitatif, ditemukan bahwa **70% mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman signifikan setelah mengikuti praktikum**. Namun, **20% mahasiswa mengalami kendala akibat keterbatasan alat dan bahan**, yang menghambat proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini yang berjudul “Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan dalam Pembelajaran Praktikum pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis” dapat diselesaikan dengan baik.Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:Pimpinan Institusi dan Fakultas yang telah memberikan dukungan, izin, serta fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Kepala Laboratorium dan Staf Laboratorium yang telah memberikan informasi serta dukungan teknis terkait manajemen laboratorium dalam pembelajaran praktikum. Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan memberikan data yang berharga untuk kajian ini.Tenaga Ahli Laboratorium yang sudah bekerja pada Laboratorium Medis yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dan memberikan data yang berharga untuk kajian ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas manajemen pendidikan dalam pembelajaran praktikum di bidang Teknologi Laboratorium Medis serta bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Emda, A. (2018). Manajemen laboratorium dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, *4*(1), 1-12. https://ftk.uinbanten.ac.id

Zurimi, S. (2020). *Manajemen laboratorium medik.* Eureka Media. https://repository.penerbiteureka.com

Fiska, M., Hamidah, A., & Budiarti, R. S. (2017). Analisis pelaksanaan manajemen laboratorium pada pembelajaran biologi kelas XI SMA Negeri Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Zarah, 4*(1), 1-8. https://journal.ugm.ac.id

Allejar, M. (2015). Pengaruh implementasi kebijakan standar proses pendidikan terhadap manajemen kurikulum untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, *7*(2), 112-125. https://download.garuda.kemdikbud.go.id

Novalina, D. (2020). *Panduan praktikum modul manajemen laboratorium.* Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. https://lensa.unisayogya.ac.id

Imas, N., Onny, S., & Vina, R. (2020). *Manajemen pengelolaan laboratorium.* UHAMKA Press. https://repository.uhamka.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. (2020). *Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis.* https://lensa.unisayogya.ac.id

Universitas Negeri Surabaya. (2025). *RPS Mata Kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan.* https://sindig.unesa.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. (2020). *Course: TLM6121 Manajemen Laboratorium.* https://lensa.unisayogya.ac.id